

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI SISWA PADA MATERI PIDATO PERSUASIF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PLANO KALENDER BEKAS

Lya Elyawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Majalengka

lyaelyawati1011@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media plano kalender bekas untuk meningkatkan prestasi siswa pada materi pidato persuasif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Berdasarkan urain-urain di atas dapat disimpulkan, keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi pidato persuasif tergantung pada metode dan media pembelajaran yang digunakan. Plano kalender bekas dinilai sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa yang suka bermain, dengan media tersebut pembelajaran menjadi lebih efektif karna siswa terlibat secara aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberi saran. Dengan demikian dapat memberikan motivasi dan rangsangan kepada peserta didik untuk terus belajar. Media plano kalender bekas cocok diterapkan pada materi pidato persuasif dimana pemahaman siswa akan meningkat dengan menggunakan media dan metode tersebut. Dengan begitu prestasi siswa pada materi pidato persuasif akan meningkat.

Kata Kunci: *Media, Pembelajaran, Prestasi, Pidato Persuasif, Plano, Kalendr
Bekas*

ABSTRACT

This study aims to determine the use of used calendar plano media to improve student achievement in persuasive speech materials. The method used in this research is using the interview method and literature study. The results of this show. That the success of students in improving learning achievement in persuasive speech material depends on the methods and learning media used. The used plano calendar is considered a learning medium that is suitable for the learning style of students who like to play, with this media learning becomes more effective because students are actively involved in asking questions, answering questions, and giving suggestions. Thus, it can provide motivation and stimulation to students to continue learning. The used plano calendar media is suitable to be applied to persuasive speech materials where students' understanding will increase by using these media and methods. In this way, student achievement in persuasive speech material will increase.

Keywords: *Media, Learning, Achievement, Persuasive Speech, Plano, Used Calendar*

PENDAHULUAN

Aktivitas pendidikan di sekolah pada dasarnya untuk meningkatkan perilaku (afektif), keahlian (psikomotorik) serta pengetahuan (kognitif). Aspek pengetahuan menjadi dasar utama pembuatan perilaku serta keahlian siswa. Hal ini sejalan dengan Afandi, (2015) yang mengatakan bahwa pemahaman siswa terhadap isi materi yang diajarkan merupakan hasil belajar kognitif. Salah satu indikator hasil belajar yang baik, dimana siswa mampu memahami isi materi yang diajarkan oleh guru. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan penerapan strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk belajar lebih baik.

Namun, kenyataannya berbeda dengan harapan. Kebanyakan siswa tidak mampu memahami isi materi yang diajarkan oleh guru. Keterbatasan sarana dan prasarana, wawasan, pengetahuan, dan keingintahuan guru sebagai pelaksana

kurikulum belum dapat memvariasikan metode pembelajaran yang asik dan menyenangkan namun efektif bagi siswa. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode yang sama secara terus-menerus tanpa adanya pembaharuan metode pembelajaran. Metode pembelajaran itu sendiri merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami siswa. Hal tersebut sejalan dengan Idris dan Barizi (2009:109) metode pembelajaran merupakan cara guru mengorganisasikan pembelajaran dan cara siswa belajar.

Jika menggunakan metode pembelajaran pada materi struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dengan metode yang kerap digunakan yaitu dengan menggunakan metode ceramah tanpa adanya media pembelajaran yang menarik, maka siswa akan merasa jenuh, bosan dan tidak ada motivasi belajar, dengan begitu siswa akan mengabaikan pembelajaran tersebut dan prestasi siswa pada materi pidato persuasif akan menurun. Melihat permasalahan tersebut, guru dituntut inovatif dan memberikan motivasi pada saat mengajar supaya siswa tidak merasa jenuh pada saat menerima dan dapat memahami materi yang disampaikan.

Salah satu faktor yang dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran. Menurut Handayani (2019), media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dan sebagai pendukung agar materi/isi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai dari proses pembelajaran di kelas. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah bukanlah hal yang dapat menghambat pembelajaran. Keterbatasan media pembelajaran disekolah seperti *proyektor*, komputer/laptop, dan media peraga pembelajaran tidak dapat mematahkan semangat guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran kreatif non-digital dari bahan bekas, yang dikenal dengan nama plano kalender bekas. Plano kalender bekas dirancang dengan memanfaatkan kalender bekas yang mudah ditemukan. Halaman belakang kalender yang masih

bersih digunakan sebagai plano. Siswa memakai plano ini untuk menuliskan hasil diskusinya dan memajangkannya di dinding kelas.

Pemanfaatan media kalender telah di teliti oleh Robertus Adi Sarjono Owon (2019) dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Media Plano Kalender Bekas Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Materi Pidato Persuasif”, Hasil penelitian pada jurnal tersebut menunjukkan, bahwa penggunaan media plano kalender bekas dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peningkatan ditandai dengan peningkatan daya serap pada setiap siklus. Setelah penerapan media plano kalender bekas persentase daya serap pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan persentase daya serap prestasi belajar siswa. Daya serap pada pembelajaran siklus I mencapai 74,1% meningkat menjadi 80,5% pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 73% atau 22 orang peserta didik meningkat menjadi 90% atau 27 orang peserta didik pada siklus II. Peningkatan prestasi belajar ini dapat terjadi karena media plano kalender bekas dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan kemampuan dalam memberi saran. Kemampuan bertanya siswa meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Kemampuan peserta didik dalam member saran pun meningkat dari 55% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II.

Handayani (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Kalender Dalam Menumbuhkembangkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung) pada Pendidikan Anak Usia Dini Khalifah Tasykuri Kabupaten Kaur”, dengan hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media kalender dalam menumbuh kembangkan kemampuan CALISTUNG dalam pembelajaran membuat anak sangat antusias melakukannya, memiliki kemandirian, dan keberanian dalam mengaplikasikan media. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kalender tersebut dapat membantu anak dalam menumbuhkembangkan kemampuan CALISTUNG anak PAUD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kalender bekas dapat dimanfaatkan untuk

meningkatkan hasil belajar dan kemampuan untuk berbagai jenjang pendidikan. Hasil penelitian M Padri (2013) meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak kesulitan belajar kelas 1 SD Negeri 15 Anduring Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kalender dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak kesulitan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat bagi perubahan sikap dan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Materi Pidato Persuasif Dengan Menggunakan Media Plano Kalender Bekas”.

Menurut Depdiknas (2005), plano berarti kertas lembaran utuh. Dalam perkembangannya, istilah plano sering digunakan dalam perhitungan suara pemilihan umum. Di dalam plano, terdapat kolom dan baris yang disiapkan untuk diisi oleh petugas. Plano menjadi sangat sering diucapkan dan dijadikan bukti autentik dalam sengketa pemilu. Kalender menurut Depdiknas, (2005) berarti daftar hari dan bulan dalam setahun. Daftar ini biasanya dituangkan di atas bidang datar (kertas) dalam berbagai ukuran. Kalender ukuran besar, biasanya halaman belakangnya dalam keadaan bersih; tanpa tulisan. Bagian belakang inilah yang dapat dimanfaatkan sebagai plano dalam pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan penulis yaitu wawancara dan studi pustaka. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan manusia sebagai objek (pelaku, narasumber). Tujuan wawancara ini untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi (Sulistyo dan Basuki, 2006:173).

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung

dalam proses penulisan.”Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada” (Sugiyono,2005:83). Studi pustaka dapat digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis:1999). Sedangkan menurut Sarwono (2006) studi kepustakaan juga dapat mempelajari beberapa buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir:1988).

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. data yang telah terkumpul diklasifikasi berdasarkan rumusan masalah yang dikaji.
2. data yang dikaji secara kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis isi.
3. berdasarkan analisis isi dan interpretasi data, maka dilakukan pengambilan simpulan yang dilengkapi dengan saran-saran.

Sumber data yang menjadi bahan penelitian ini berupa buku, jurnal, dan situs internet yang terkait dengan topik yang dipilih. Sumber data penelitian ini terdiri dari 4 jurnal tentang media plano kalender bekas dan metode presentasi antar kelompok untuk meningkatkan prestasi siswa pada materi pidato persuasif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam penelitian Robertus Adi Sarjono Owon (2019) menyatakan bahwa penggunaan media plano kalender bekas dapat meningkatkan prestasi

belajar peserta didik. Peningkatan ditandai dengan peningkatan daya serap pada setiap siklus. Setelah penerapan media plano kalender bekas persentase daya serap pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan persentase daya serap prestasi belajar siswa. Daya serap pada pembelajaran siklus I mencapai 74,1% meningkat menjadi 80,5% pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 73% atau 22 orang peserta didik meningkat menjadi 90% atau 27 orang peserta didik pada siklus II. Peningkatan prestasi belajar ini dapat terjadi karena media plano kalender bekas dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan kemampuan dalam memberi saran. Kemampuan bertanya siswa meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Kemampuan peserta didik dalam member saran pun meningkat dari 55% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II.

Hasil penelitian M Padri (2013) meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak kesulitan belajar kelas 1 SD Negeri 15 Anduring Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kalender dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak kesulitan belajar.

Penelitian Handayani (2019) melalui pemanfaatan media kalender dalam menumbuh kembangkan kemampuan CALISTUNG dalam pembelajaran membuat anak sangat antusias melakukannya, memiliki kemandirian, dan keberanian dalam mengaplikasikan media. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kalender tersebut dapat membantu anak dalam menumbuhkembangkan kemampuan CALISTUNG anak PAUD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kalender bekas dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan untuk berbagai jenjang pendidikan.

B. Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat diterapkan didalam kelas dengan materi pidato persuasif yaitu dengan menggunakan media plano kalender bekas. Media plano kalender bekas telah diteliti oleh Robertus Adi

Sarjono Owon dalam jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Media Plano Kalender Bekas untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Materi Pidato persuasif” dengan hasil media tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Plano Kalender Bekas dirancang dengan memanfaatkan kalender bekas yang mudah ditemukan. Halaman belakang kalender yang masih bersih digunakan sebagai plano. Siswa memakai plano ini untuk menuliskan hasil diskusinya dan memajangkannya di dinding kelas. Pemajangan berfungsi sebagai papan informasi bagi kelompok lain. Media plano kalender bekas dikategorikan sebagai media visual non digital atau media nyata yang memiliki keuntungan antara lain:

- a. mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan
- b. pembuatannya relatif mudah dan murah
- c. memberikan informasi yang jelas dan akurat
- d. dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata
- e. memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya
- f. melatih keterampilan siswa dengan menggunakan sebanyak mungkin alat inderanya.

Media plano kalender bekas dinilai sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang suka bermain. Sebagaimana yang diungkapkan Kurniawan (2017) bahwa menyesuaikan media pembelajaran dengan preferensi gaya belajar peserta didik merupakan sebuah proses peningkatan efektifitas pembelajaran. Pembelajaran menjadi efektif karena peserta didik terlibat secara aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberi saran. Pemberian respon peserta didik sesuai dengan Hasan (2017) yang menyatakan bahwa peserta didik dapat menerjemahkan informasi yang diberikan ke dalam suatu gambar atau media. Peserta didik mengaitkan konsep/proses sehingga semua informasi terhubung secara relevan dan diperoleh kesimpulan yang relevan.

Selain itu, media plano kalender bekas juga dapat dilihat oleh siswa dengan tampilan gambar ilustrasi yang dibuat semenarik mungkin oleh kelompok, dengan begitu media tersebut dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Kalender bekas itu sendiri merupakan media nyata yang dapat memungkinkan siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Hal ini diperkuat oleh Komang Ayu Sugiartini Pramita Dewi; Wayan Darsana; Ida Bagus Surya Manuaba, (2014), yang menyatakan bahwa tugas yang diberikan untuk memberi kesempatan kepada anak dalam menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan sehingga anak dapat menjalani secara nyata. Dengan demikian dapat memberikan motivasi dan rangsangan kepada peserta didik untuk terus belajar.

Media plano kalender bekas cocok diterapkan pada materi pidato persuasif dimana pemahaman siswa akan meningkat dengan menggunakan media dan metode tersebut. Dengan begitu prestasi siswa pada materi pidato persuasif akan meningkat. Berikut langkah-langkah Pembelajaran yang penulis buat dengan menggunakan media plano kalender bekas:

- Kompetensi Dasar : 3.4. Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang dibaca atau didengar.
- 4.4. Menuangkan gagasan, pikiran, arahan, pesan dalam pidato secara lisan dan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Pertemuan ke-1 (2 x 40 menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (religius-PPK) Memeriksa kehadiran peserta didik.

	<p>(disiplin-PPK)</p> <p>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca Al-Quran bersama kesepakatan kelas.</p> <p>4. Menyanyikan bersama lagu nasional.</p> <p>(nasional-PPK)</p>
Apersepsi	<p>5. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. (<i>comunication</i>)</p> <p>6. Mengingatn kembali materi sebelumnya dengan bertanya. (<i>comunication</i>)</p> <p>7. mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>(<i>comunication</i>)</p>
Motivasi	<p>8. Menanyakan pengertian pidato persuasif sebagai pemantik peserta didik. (<i>literasi, TPACK</i>)</p> <p>9. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>comunication</i>)</p> <p>10. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>(<i>comunication</i>)</p> <p>11. Mengajukan pertanyaan. (<i>comunication</i>)</p>
Pemberian Acuan	<p>12. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.</p> <p>(<i>comunication</i>)</p> <p>13. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada</p>

	<p>pertemuan yang berlangsung. (<i>comunication</i>)</p> <p>14. Membagi kelompok belajar sesuai dengan jumlah peserta didik didalam kelas. (<i>comunication</i>)</p> <p>15. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan media Plano Kalender Bekas. (<i>comunication</i>)</p> <p>16. Melaksanakan tes awal. (<i>mandiri, tanggung jawab</i>)</p>
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Literasi	<p>1. Peserta didik membaca bersama buku fiksi dan menyampaikan hasil bacaan di depan kelas. (<i>literasi, comunication</i>)</p>
<p>Mengamati/<i>Stimulation</i> (Orientasi peserta didik pada masalah)</p>	<p>2. Peserta didik diberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dengan mencermati teks pidato persuasif yang diberikan oleh pendidik. (<i>literasi, TPACK</i>)</p> <p>Sumber bacaan: https://serangnews.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1205501260/3-contoh-teks-pidato-persuasif-kelas-9-bahasa-indonesia-mudah-dipahami-dan-singkat-berbagai-tema</p> <p>(3 Contoh Teks Pidato Persuasif kelas 9 Bahasa Indonesia Mudah dipahami dan</p>

	Singkat Berbagai Tema)
menanya	<p>3. Peserta didik melakukan tanya jawab. (<i>comunication</i>)</p> <p>4. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan dalam teks pidato persuasif yang telah dibagikan. (<i>literasi, HOTS, ceritical thinking, TPACK</i>)</p>
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>5. Peserta didik menerima penjelasan terkait materi struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif melalui tayangan salindia. (<i>literasi, ceritical thinking, TPACK</i>)</p>
Mengumpulkan informasi/ membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<p>6. Peserta didik mulai mencari informasi tentang struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dari pendidik dan sumber lainnya. (<i>literas numerasi, colalaboration, ceritical thinking</i>)</p> <p>7. Peserta didik mulai mencatat struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dari teks pidato persuasif yang telah dibagikan pendidik. (<i>mandiri</i>)</p> <p>8. Peserta didik mendiskusikan struktur dan ciri bahasa pidato persuasif dan mengerjakannya dalam LKPD yang telah pendidik bagikan dan kalender bekas setiap kelompok. (<i>comunication, gotong royong</i>)</p>
Mengelola informasi/ mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>9. Peserta didik menyajikan laporan hasil mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan dalam bentuk plano (menuliskan hasil diskusinya pada bagian halaman belakang kalender bekas yang masih bersih</p>

	<p>yang akan berfungsi sebagai plano) dari teks pidato persuasif yang telah dibagikan oleh pendidik. (<i>mandiri, teliti, kreatif</i>)</p>
<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>10. Peserta didik saling tukar informasi dengan anggota kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban yang tepat tentang struktur dan ciri kebahasaan dari teks pidato persuasif yang telah dibagikan oleh pendidik. (<i>literasi numerasi, HOTS, critical thinking, gotong royong, tanggung jawab</i>)</p> <p>11. Peserta didik berkolaborasi bersama teman kelompoknya untuk menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan dari teks pidato persuasif yang telah dibagikan oleh pendidik dalam bentuk plano . (<i>collaboration, critical thinking, gotong royong</i>)</p>
<p>Mengomunikasikan</p>	<p>12. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan dari teks pidato persuasif secara lisan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar, peserta didik lainnya menyimak kelompok yang sedang presentasi didepan kelas dan peserta didik lainnya boleh menambahkan atau bertanya pada kelompok. (<i>communication</i>)</p> <p>13. Pendidik dan peserta didik memajangkan hasil diskusi yang telah ditulis pada plano di dinding kelas sebagai papan informasi bagi kelompok lain. (<i>kreatif</i>)</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	

1. Peserta didik bersama-sama pendidik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dibahas tentang menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif. (*collaboration, critical thinking, HOTS*)
2. Peserta didik merefleksi hasil pembelajaran dengan bimbingan pendidik tentang menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif yang baru dilakukan. (*communicatin, mandiri*)
3. Peserta didik mengerjakan tes akhir tentang menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif yang baru saja di pelajari. (*mandiri, teliti, tanggung jawab, critical thinking*)
4. Pendidik memberikan umpan balik dan tindak lanjut dari pembelajaran menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dengan penugasan. (*communication, critical thinking*)
5. Pendidik menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. (*communication*)
6. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama untuk menutup pelajaran. (*religius-PPK*)

Dengan langkah-langkah pembelajar tersebut serta menggunakan media plano kalender bekas, diharapkan prestasi siswa dalam materi pidato persuasif meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan urain-urain di atas dapat disimpulkan, keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi pidato persuasif tergantung pada metode dan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dan sebagai pendukung agar materi pelajaran semakin jelas dan mudah dikuasi oleh siswa. media pembelajaran kreatif non-digital dari bahan bekas, yang dikenal dengan nama plano kalender bekas. Plano kalender bekas dinilai sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa yang suka bermain, dengan media tersebut pembelajaran menjadi

lebih efektif karna siswa terlibat secara aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberi saran.

Selain itu, media plano kalender bekas juga dapat dilihat oleh siswa dengan tampilan gambar ilustrasi yang dibuat semenarik mungkin oleh kelompok, dengan begitu media tersebut dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Kalender bekas itu sendiri merupakan media nyata yang dapat memungkinkan siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Dengan demikian dapat memberikan motivasi dan rangsangan kepada peserta didik untuk terus belajar. Media plano kalender bekas cocok diterapkan pada materi pidato persuasif dimana pemahaman siswa akan meningkat dengan menggunakan media dan metode tersebut. Dengan begitu prestasi siswa pada materi pidato persuasif akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2450>
- Ahmad Barizi dan Muhammad Idris. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad*, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawati. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Struktur Teks Pidato Melalui Metode Presentasi Antar Kelompok di Kelas IX SMP Nehri 2 Arut Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. Diakses tanggal 11 Oktober pukul 20:00 WIB dari <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>. DOI: <https://doi.org/10.33084/anterior.vxix.xxx>.
- Depdiknas. 2005. *Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Edi Elisa. (2016). Pengertian Media Pembelajaran. Diakses Tanggal 20 Oktober 2022 pukul 21:20 WIB dari <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-media-pembelajaran.html>.
- Ginting, Abdurrahman. (2014). *Esensi praktis belajar pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Handayani, Y. (2019). Pemanfaatan Media Kalender Dalam Menumbuhkembangkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung) pada Pendidikan Anak Usia Dini Khalifah Tasykuri Kabupaten Kaur. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1), 115–122.
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- M Padri, I. Z. (2013). Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Kalender bagi Anak Kesulitan Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(September), 350–361.
- Mardalis*. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mohammad *Surya*. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. elajar.
- Purwanto*. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka P.
- Robertus Adi Sarjono Owon. (2019). Penggunaan Media *Plano* Kalender Bekas untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Materi Pidato Persuasif. Diakses tanggal 11 Oktober 2022 pukul 19:39 dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop>.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Guruan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitaif*. Bandung : Alfa Beta.